

**PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PENJAS PADA MAN 3 BALAI GADANG KOTO TANGAH  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**IRFAN  
NIM. 06937**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar  
Penjas Pada Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang

Nama : Irfan

NIM : 06937

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

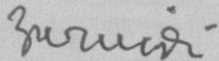
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2016

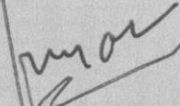
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd  
NIP. 195911211986021006

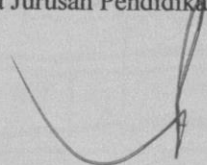
Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd  
NIP. 196304221988031008

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 196112301988031003

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Proposal  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

**PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP PROSES BELAJAR  
MENGAJAR PENJAS PADA MAN 3 BALAI GADANG KOTO  
TANGAH PADANG**

Nama : Irfan  
NIM : 06937  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji :

1. Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd  
2. Sekretaris : Drs. Qalbi Amra, M.Pd  
3. Anggota : Drs. Nirwandi, M.Pd  
4. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes  
5. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd

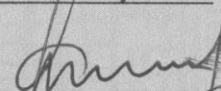
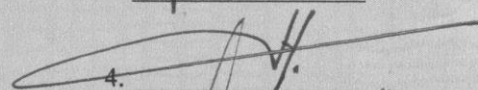
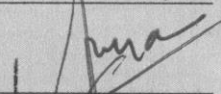
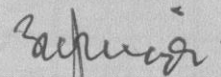
1.

2.

3.

4.

5.



## ABSTRAK

### **Irfan 2016. “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang.”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bentuk permainan kecil, hal ini muncul karena selama ini siswa cenderung tidak termotivasi terhadap pelajaran Penjasorkes, sehingga siswa tidak mendapatkan kesegaran jasmani dalam mengikuti pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Waktu penelitian dimulai pada Juli 2015.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang kelas X, kelas XI dan kelas XII yang berjumlah 50 orang, terdiri dari 27 orang putra, dan 23 orang putri. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, jadi sampel berjumlah 50 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: variabel peranan permainan kecil terhadap pembelajaran dari 18 pertanyaan yang diajukan tingkat capaian responden mencapai 87,11%. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang dikategorikan baik.

***Kata kunci: Peranan permainan kecil.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada Man 3 Balai Gadang Koto Tangah Padang”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Syafrizar, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.kes, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Bapak Drs. Qalbi Amra, M.P.d selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak – bapak tim penguji yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan ibu staf administrasi, ibu yang berada di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal
7. Kepala UPTD Koto Tengah Padang yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Sekolah Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang yang telah memberi izin penelitian di sekolah tersebut.
9. Teristimewa Papa dan Mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan moril dan materil.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa FIK UNP.
11. Bapak /Ibu Staf pengajar Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang.
12. Seluruh Siswa Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang.
13. Buat sahabat yang tidak bisa disebutkan nama satu persatu dan adik-adik ku tersayang yang telah memberi dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaannya.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II   TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

A. Kerangka Teori.....	7
1. Minat .....	7
2. Kegiatan Olahraga.....	10
3. Permainan Tradisional .....	16
B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Tempat Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Definisi Operasional.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik dan Prosedur Analisa Data.....	27

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Verifikasi Data .....	29
B. Deskripsi Data.....	29
C. Pembahasan.....	34

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	36
B. Saran-saran.....	36

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian Siswa Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang .....	25
2. Populasi Penelitian Siswa Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang .....	25
3. Distribusi Frekuensi Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang .....	30
4. Deskripsi Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual .....	23
2. Histogram Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada Man 3 Balai Gadang Koto Tengah Padang .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Arus globalisasi semakin hari semakin berkembang ditengah-tengah kehidupan sosial masyarakat. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena banyaknya penemuan-penemuan baru dibidang teknologi informasi. Perkembangan Teknologi Informasi menyebabkan informasi tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu, dan hal itu akan membawa pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat.

Sebagai suatu bangsa yang hidup berdampingan dengan bangsa-bangsa lain di dunia, bangsa Indonesia tidak bisa menolak budaya global yang telah membawa perubahan pada tatanan sosial budaya masyarakat. Budaya baru tersebut lebih cenderung merusak nilai-nilai budaya asli serta mengubah tradisi lama menjadi tradisi baru yang dapat merusak sendi-sendi moral bangsa, khususnya generasi muda bangsa apabila tidak diantisipasi dengan baik.

Dapat diketahui bahwa sistem pendidikan nasional memberikan keterampilan untuk hidup secara efektif dalam masyarakat global dengan jalan memberikan kemampuan untuk memanfaatkan peluang dimasa yang akan datang dengan tidak melupakan masa lampau. Yang berarti melalui pendidikan, diajarkan keterampilan untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tidak melupakan pengetahuan tentang

nilai-nilai budaya sebagai usaha tetap menjaga kelestarian warisan budaya. Dalam mempertahankan warisan budaya melalui pendidikan diwujudkan dalam bentuk pendidikan olahraga permainan tradisional yang merupakan salah satu ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Menurut Depdiknas (2006:703), bahwa “Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya“.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa, dari salah satu ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes terdapat materi pelajaran permainan dan olahraga dalam bentuk olahraga tradisional yang merupakan peninggalan atau warisan budaya yang perlu diajarkan kepada siswa melalui kegiatan pendidikan melalui pembinaan dan pengembangan berbagai aktivitas olahraga. Dalam ketentuan UURI No.3 Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada pasal 26 (3) disebutkan bahwa : “Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat“.

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dipahami bahwa, pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang dimaksudkan adalah olahraga yang menyenangkan berupa permainan tradisional yang berasal dari warisan budaya masyarakat yang perlu terus digali, dikembangkan, dan dilestarikan

keberadaannya melalui pendidikan olahraga, sedangkan usaha pembinaan yang dimaksudkan menurut ketentuan pasal 25 (3) UURI No.3/2005, adalah :  
“Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat“.

Dari ketentuan diatas diketahui bahwa kegiatan olahraga permainan tradisional yang dilakukan di sekolah dilaksanakan pada jenjang pendidikan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan yang dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan kebebasan siswa untuk berkreaitivitas sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Dalam kenyataan pelaksanaan pembelajaran kegiatan olahraga permainan tradisional di sekolah dasar, khususnya di MAN 3 Balai Gadang Kota Padang kurang terlaksana dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, diantaranya minat siswa, materi yang diajarkan, kemampuan guru, sarana dan prasarana dan beberapa faktor lainnya.

Dari beberapa faktor diatas, minat siswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kegiatan olahraga permainan tradisional. Oleh sebab itu salah satu faktor yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan olahraga permainan tradisional alah faktor minat. Mursell dalam Usman (2006:27), menyatakan bahwa: “...anak memiliki minat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat sangat memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, untuk itu diperlukan peran guru agar berusaha membangkitkan minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang dijalankan. Demikian pula halnya dalam pelaksanaan kegiatan olahraga permainan tradisional, guru hendaknya berusaha membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa berminat untuk mengikuti kegiatan olahraga permainan tradisional dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Dari observasi yang penulis lakukan di MAN 3 Balai Gadang Kota Padang, ditemukan masih banyak siswa yang tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran kegiatan olahraga permainan tradisional, dengan mengemukakan berbagai alasan seperti takut cedera, kotor dan lain sebagainya. Hal seperti ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan tradisional sehingga akan dapat mengurangi nilai hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes.

Sehubungan dengan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang : “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka beberapa faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peranan permainan kecil.
2. Kegiatan permainan kecil.
3. Metode mengajar permainan kecil.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta mengingat terbatasnya waktu, dana, dan tenaga, bagi penelitian maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang”.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjas pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai informasi dan bahan pertimbangan agar dapat lebih memfasilitasi pelaksanaan mata pelajaran penjasorkes, khususnya kegiatan permainan kecil.

2. Bagi Guru Penjasorkes, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes, khususnya kegiatan olahraga permainan kecil.
3. Bagi Siswa, sebagai pedoman dan acuan untuk lebih meningkatkan minat untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes, permainan kecil.
4. Bagi Penulis, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap pembelajaran penjasorkes, sekaligus pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjasorkes pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjasorkes pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang berada pada tingkat capaian sebesar 87,11%.
2. Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjasorkes pada MAN 3 Balai Gadang Kota Padang berada pada klasifikasi baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Guru pembimbing yang ada di MAN 3 Balai Gadang Kota Padang dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan kesegaran jasmani siswa, dapat menambah ilmu pengetahuan tentang permainan kecil dan juga mengikuti

penataran-penataran, seminar-seminar khususnya yang berkenaan dengan pengembangan keterampilan mengajar.

2. Kepala Sekolah yang ada di MAN 3 Balai Gadang Kota Padang dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang diharapkan, agar dapat memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil.
3. Siswa MAN 3 Balai Gadang Kota Padang yang mengikuti pelajaran Penjasorkes agar lebih bersemangat belajar agar mencapai hasil belajar dan kebugaran jasmani yang lebih baik.
4. Orangtua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang diharapkan, agar dapat memberikan dukungan kepada sekolah, baik itu dukungan moril maupun materil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar, 2004. *Buku Ajar Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*, Padang : FIK UNP
- Arikunto, Suharsimi, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP
- Ibrahim, 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Poerbakawatja. Soergada, 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta ; Gunung Agung
- Ridwan. (2004). *Penelitian Untuk Pemula*. Jakarta: Alfabeta.
- Sudjana. Nana, 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Suryabrata. Sumadi, 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sutoto. P, 1993. *Pendidikan Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Tamat. Tisnowati, 2005. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka
- Tim FIK, 2009. *Bahan Ajar Permainan Rakyat/Tradisional*. Padang : FIK UNP
- Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005, *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum, Kemeneg Pemuda dan Olahraga RI Tahun 2007
- Yusuf. A. Muri, 1986. *Metodologi Research*. Bandung : Alumni
- Yuwono. Trisno, 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya : Arkola